

## ABSTRAK

Perpustakaan *hybrid* merupakan perpaduan antara perpustakaan konvensional dan *digital* yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di era *digital*. Penelitian ini mengkaji implementasi model perpustakaan hybrid di Balai Dinas Perpustakaan Kota Batu dan dampaknya terhadap pemanfaatan perpustakaan. Dengan menyediakan akses ke koleksi fisik dan digital secara bersamaan, perpustakaan *hybrid* menawarkan kemudahan akses, kelengkapan koleksi, dan kenyamanan bagi pengguna. Balai Dinas Perpustakaan Kota Batu memiliki 32.000 eksemplar koleksi cetak dan 1.500 eksemplar koleksi digital, namun jumlah kunjungan masih rendah dibandingkan jumlah penduduk. Faktor-faktor seperti keterbatasan koleksi dan kualitas layanan yang belum optimal mempengaruhi rendahnya pemanfaatan perpustakaan. Penelitian ini menggunakan teori Technology Acceptance Model (TAM) untuk menganalisis persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi perpustakaan *hybrid*. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperiksa menggunakan teknik triangulasi data, yang menggabungkan berbagai sumber data untuk meningkatkan validitas temuan. Subjek penelitian mencakup pemimpin perpustakaan, staf, pustakawan, dan pengunjung yang menggunakan fasilitas perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan hybrid dapat meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat, serta memberikan solusi inovatif untuk tantangan perpustakaan di era *digital*. Penelitian ini memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan perpustakaan hybrid yang lebih efektif dan efisien, termasuk peningkatan kualitas layanan dan penambahan koleksi digital. Implementasi perpustakaan hybrid diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan perpustakaan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat Kota Batu. Dengan demikian,

perpustakaan hybrid menjadi model perpustakaan yang berkelanjutan dan relevan di era *digital*.

**Kata Kunci:** Implementasi perpustakaan *hybrid*, Pemanfaatan perpustakaan, Perpustakaan *Digital*, Perpustakaan *Hybrid*

## ***Abstract***

*Hybrid libraries are a combination of conventional and digital libraries designed to meet the information needs of people in the digital era. This research examines the implementation of the hybrid library model at the Batu City Library Service Office and its impact on library utilization. By providing access to physical and digital collections simultaneously, hybrid libraries offer ease of access, completeness of collections, and convenience for users. The Batu City Library Service Center has 32,000 copies of print collections and 1,500 copies of digital collections, but the number of visits is still low compared to the population. Factors such as limited collections and suboptimal service quality affect low library utilization. This study uses the Technology Acceptance Model (TAM) theory to analyze the perceived usefulness and ease of use of hybrid library technology. Data collection methods were conducted through interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was checked using the data triangulation technique, which combines various data sources to increase the validity of the findings. The research subjects included library leaders, staff, librarians, and visitors who use library facilities. The results showed that hybrid libraries can increase people's interest in reading and literacy, as well as improve the quality of life in the community.*

***Keywords:*** *Hybrid library implementation, Library utilization, Digital Library, Hybrid Library*

## الملخص

المكتبات الهجينة هي مزيج من المكتبات التقليدية والرقمية المصممة لتلبية احتياجات الناس من المعلومات في العصر الرقمي. يبحث هذا البحث في تطبيق نموذج المكتبة الهجينة في مكتب خدمات مكتبات مدينة باتو وأثره على استخدام المكتبة. من خلال توفير إمكانية الوصول إلى المجموعات المادية والرقمية في آن واحد، توفر المكتبات الهجينة سهولة الوصول واكتمال المجموعات وراحة المستخدمين. تحتوي مكتبة بالاي ديناس بيروستاكان كوتا باتو على 32,000 نسخة من المجموعات المطبوعة و1,500 نسخة من المجموعات الرقمية، ولكن عدد الزيارات لا يزال منخفضًا مقارنة بعدد السكان. وتؤثر عوامل مثل محدودية المجموعات وجودة الخدمة غير المثلى على انخفاض استخدام لتحليل الفائدة (TAM) المكتبة. تستخدم هذه الدراسة نظرية نموذج قبول التكنولوجيا المتصورة وسهولة استخدام تكنولوجيا المكتبة الهجينة. وقد أجريت أساليب جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق. وشملت تقنيات تحليل البيانات اختزال البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. وتم التحقق من صحة البيانات باستخدام تقنية تليث البيانات التي تجمع بين مصادر البيانات المختلفة لزيادة صحة النتائج. وشملت موضوعات البحث قادة المكتبات والموظفين وأمناء المكتبات والزوار الذين يستخدمون مرافق المكتبة. أظهرت النتائج أن المكتبات المختلطة يمكن أن تزيد من اهتمام الناس بالقراءة ومحو الأمية، وكذلك زيادة عدد الزوار الذين يستخدمون مرافق المكتبة.

**الكلمات المفتاحية:** تنفيذ المكتبة الهجينة، استخدام المكتبة، المكتبة الرقمية، المكتبة

الهجينة، المكتبة الهجينة، المكتبة الرقمية